

Pembangunan pertanian Nasional dan perubahan iklim yang terjadi akhir-akhir ini mendorong Kementerian Pertanian meningkatkan peran serta yang lebih aktif dan sistematis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tani. Pembangunan sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting agar dapat meningkatkan produktivitas pertanian, Seiring dengan program Pemerintah yang memberdayakan kemampuan sumber daya masyarakat, yaitu Program Rintisan dan Akselarasi Pemasarakatan Inovasi Teknologi Pertanian (Prima Tani), Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP), PNPM Mandiri dan program lainnya yang bersipat pemberdayaan masyarakat. Program –program pemerintah disalurkan melalui kelembagaan petani, kelembagaan petani dapat dibentuk atas kebutuhan petani

Kelembagaan yang mendukung secara langsung terhadap Sistem Usaha Pertanian (SUP), adalah Gabungan kelompok tani (Gapoktan) dan Kelompok Tani, Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)

Peran dan Fungsi Kelembagaan

Terbentuknya suatu kelompok tani di suatu desa tertentu tidak serta merta kebutuhan kelompok dan permasalahan anggota kelompok tani dapat terselesaikan dengan mudah. Kelompok tani sebagai institusi/lembaga yang membawahi langsung pelaku pertanian di berbagai sektor komoditas, harus selalu senantiasa dihidupkan, dihimpun, dibina, dikuatkan dan diberdayakan agar proses transformasi pengetahuan dan teknologi dapat dengan mudah dilakukan kepada anggota kelompok selain itu tentunya menjadi sarana anggota memecahkan permasalahan kelompok.

Kelembagaan yang ideal di pedesaan adalah koperasi atau kelompok tani, dimana tujuan awal pembentukan dari koperasi/kelompok tani ini adalah untuk meningkatkan produksi pertanian dan meningkatkan kesejahteraan petani. Pemberdayaan petani dalam kelembagaan koperasi, merupakan suatu bentuk alternatif dari model pembangunan masyarakat pedesaan untuk dapat meningkatkan kesejahteraannya yang sebagian besar bermatapencaharian sebagai petani/buruh tani. Koperasi dan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) contohnya

Bantuan PUAP, dalam hal ini memberikan jaminan keuntungan bagi anggota baik dari segi sosial dan ekonomi, selain itu yang utama adalah peningkatan posisi tawar petani dapat ditingkatkan sehingga mereka mempunyai kekuatan untuk menentukan harga produk pertaniannya.

Struktur Organisasi

Kelembagaan adalah komunikasi antar anggota kelompok, Organisasi kelompok tani, terdiri dari Ketua Wakil Ketua Sekretaris, Bendahara dan anggota, Gapoktan.

Tata Kelola Organisasi.

Dalam melaksanakan organisasi kelompok tani yang perlu dilakukan adalah :

- Pertemuan rutin ketua kelompok tani dan anggota di klinik teknologi .
- Gotong royong perbaikan sarana.
- Pengadaan pupuk anorganik dan saprodi pendukung lainnya.
- Musim tanam padi serempak.
- Kesepakatan menggunakan pupuk organik dan anorganik
- Bantuan dari instansi Pemerintah.



- Penggunaan benih bermutu.
- Bimbingan teknologi dari instansi terkait (Pemda dan BPTP)

Kelembagaan adalah faktor yang sangat penting untuk meningkatkan produktivitas lahan maupun produktivitas petani karena adanya kelembagaan komunikasi dengan pemerintah, perusahaan swasta maupun sesama petani terbina dan berlangsung secara alami, banyak manfaat yang telah diperoleh apabila dilakukan secara kelompok atau terorganisir, Yaitu:

- Kemudahan pelayanan informasi.
- Kemudahan mendapatkan fasilitas saprodi (Pupuk, obat-obatan).
- Kemudahan pengelolaan bantuan modal (simpan pinjam)

Kelembagaan Usahatani dibutuhkan untuk memfasilitasi kebutuhan saprodi, simpan pinjam dan yang tak kalah pentingnya adalah komunikasi baik dengan pihak luar maupun sesama petani untuk memecahkan suatu permasalahan sehingga petani dapat menerapkan teknologi usaha tani yang dapat meningkatkan produktivitas pertanian secara umum.



Keseragaman padi karena tanam serempak



Pelepasan beras dalam kemasan oleh wakil Bupati Bungo

PERAN GAPOKTAN DALAM PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PADI



BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) JAMBI

Jl. Samarinda Paal V Kotabaru Jambi 36128,
Jl. Raya Jambi – Palembang KM 16,
Desa Pondok Meja Kec., Mestong, Kab. Muara Jambi
Telp: 0741-40174/7053525, Fax: 0741-40413
e-mail: bptp-jambi@litbang.deptan.go.id
bptp_jambi@yahoo.com
Website: jambi.litbang.deptan.go.id

Bustami/PUAP/2010